

**PERAN FORUM KERUKUNAN UMAT BERAGAMA DALAM
MEMBINA KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA
(Studi Kasus FKUB Kota Surakarta)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Perbandingan Agama (Ushuluddin) Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Perbandingan Agama (S. Ag)

Oleh:
Agus Pramono
NIM : H000070004

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016**

NOTA DINAS PEMBIMBING

Surakarta, 23 Agustus 2016
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Agama Islam
di
Surakarta.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan Skripsi yang berjudul:

**PERAN FORUM KERUKUNAN UMAT BERAGAMA DALAM
MEMBINA KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA
(Studi Kasus FKUB Kota Surakarta)**

yang ditulis oleh:

Nama : Agus Pramono
NIM : H000070004
Program Studi : Perbandingan Agama (Ushuluddin)

saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ushuluddin.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing,



Drs. M. Darajat Ariyanto, M.Ag



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. A. Yani, Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417, 719483, Fax 715448 Surakarta 57102

PENGESAHAN

Skripsi berjudul : Peran Forum Kerukunan Umat Beragama Dalam
Membina Kerukunan Antar Umat Beragama
(Studi Kasus FKUB Kota Surakarta)

Penyusun : Agus Pramono

NIM : H000070004

NIRM : -

Fakultas : Agama Islam

Program Study : Ushuluddin

Tanggal Ujian : 1 Nopember 2016

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Perbandingan Agama (S. Ag)

Surakarta, 2 Nopember 2016

Dekan



Dr. M. Abdul Fattuh Santoso, M. Ag.

Penguji I



Drs. M. Darajat Ariyanto, M. Ag

Penguji II



Drs. Arief Wibowo, M. Ag

Penguji III



Drs. Abdullah Mahmud, M. Ag

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agus Pramono
NIM : H000070004
NIRM :
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Ushuluddin

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang telah dirujuk sumbernya.

Surakarta, 18 Agustus 2016

Saya yang menyatakan,



Agus Pramono
NIM : H000070004

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ مَا أَعْبُدُ ۖ ﴿٣﴾

وَلَا أَزْأَعُ مَا بَدَأْتُكُمْ لَأَدَّبْتُكُمْ ۖ ﴿٤﴾ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ مَا أَعْبُدُ إِلَّا إِلَٰهَكُمْ وَإِلَٰهِي دِينُ ۖ ﴿٥﴾

“Katakanlah: "Hai orang-orang yang kafir. Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah. Dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah. Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah. Dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah. Untukmulah agamamu, dan untukkulah, agamaku." (QS. Al-Kafirun : 1-6) ¹

“Tidak penting apapun agama atau sukumu, kalau kamu bisa melakukan sesuatu yang baik untuk semua orang, orang tidak pernah tanya apa agamamu”

(Gus Dur)²

¹Departemen Urusan Agama Islam, Wakaf, Da'wah, dan Irsyad, *AlQur'andanTerjemahnya*. (Saudi Arabia: Mujamma' Al Malik Fahd Li Thiba'at Al Mush-hafAsy Syarif. 1415 H.) hlm. 1112.

²Idquote, <http://idquote.info/kata/a/abdurrahman-wahid-gusdur/30>. diakses 15 Juni2014

PERSEMBAHAN

Meski terasa berat, namun manisnya hidup justru akan terasa, apabila semuanya terlalui dengan baik, meski harus memerlukan pengorbanan. Kupersembahkan karyakecil ini :

1. Untuk simbokdan bapak tercinta, yang senantiasa ada saat suka maupun duka, selalu setia mendampingi saat lemah tak berdaya, yang selalu memanjatkan doa dalam setiap sujudnya.
2. Kakak adik tercinta, terimakasih untuk semuanya. Untuk persaudaraan dan kebersamaan ini, untuk ribuan tujuan yang harus dicapai, untuk jutaan impian yang akan dikejar, agar hidup jauh lebih bermakna.
3. Teman-teman ushuluddin 2007, terimakasih atas persahabatannya, kalian tetap menjadi bagian dalam sejarah perjalanan hidupku.
4. Almamaterku UMS dan keluarga besar Fakultas Agama Islam

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara yang mempunyai kemajemukan, mulai dari keragaman dalam hal suku, ras, budaya, etnis, agama. Kemajemukan dalam hal agama terjadi karena masuknya agama-agama besar ke Indonesia. Perkembangan agama-agama tersebut telah menjadikan bangsa Indonesia sebagai bangsa yang beragama, dimana kehidupan keagamaan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat dan bangsa Indonesia. Bahkan Negara menjamin kemerdekaan memeluk agama, sedangkan pemerintah berkewajiban melindungi penduduk dalam melaksanakan ajaran agama dan ibadah, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, tidak menyalahgunakan atau menodai agama, serta tidak mengganggu ketentraman dan ketertiban umum. Pemerintah harus memberikan bimbingan dan pelayanan agar setiap penduduk dalam melaksanakan ajaran agamanya dapat berlangsung dengan rukun, lancar dan tertib, baik intern maupun antar umat beragama.

Sebagai langkah membangun, membimbing, dan memelihara kerukunan, pemerintah melalui Peraturan Bersama Menteri Agama (PBM) dan Menteri dalam Negeri no 9 dan 8 tahun 2006, memfasilitasi pembentukan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) tingkat nasional, Propinsi maupun Kabupaten atau Kota.

Yang menjadi permasalahan adalah peran riil FKUB dalam membina kerukunan hidup antar umat beragama, dan posisi FKUB dalam mensukseskan program pemerintah tersebut serta faktor penghambat FKUB dalam menjalankan tugas.

Berdasarkan hasil analisis, ada beberapa kesimpulan yang diperoleh, peran FKUB Kota Surakarta dalam membentuk kerukunan antar umat beragama yaitu *pertama*, melakukan dialog dengan pemuka agama dan tokoh masyarakat, *kedua* menampung aspirasi ormas keagamaan dan masyarakat, *ketiga* Menyalurkan aspirasi ormas keagamaan dan masyarakat dalam bentuk rekomendasi sebagai bahan Kebijakan Walikota Surakarta, *keempat* memberikan rekomendasi tertulis tentang persetujuan pendirian rumah ibadah, dan *kelima* melakukan sosialisasi peraturan perundang-undangan dan kebijakan di bidang keagamaan.

FKUB memiliki posisi yang sangat strategis dalam membina kerukunan antar umat beragama karena beberapa hal, *pertama* FKUB berdiri dibawah naungan payung hukum negara. *Kedua* FKUB mendapat dukungan finansial selama PBM ini masih berlaku. *Ketiga* FKUB mendapat dukungan fasilitas dengan semua perlengkapan sesuai dengan kebutuhan. *Keempat* keanggotaan FKUB merupakan representasi ketokohan dari masing-masing agama. Faktor penghambat FKUB dalam menciptakan kerukunan umat beragama ada beberapa faktor, *pertama* faktor internal (pemahaman umat) yaitu fanatik buta, berpikir besikap subyektif, salah tafsir pelanggaran aturan/norma, berperasangka buruk. *Kedua* adalah faktor eksternal (antarumat) berupa pendirian rumah ibadah yang tidak sesuai aturan, penyiaran agama, bantuan luar negeri, perkawinan beda agama, perayaan hari besar keagamaan, dan penodaan agama.

Kata Kunci : peran FKUB, kerukunan, umat beragama

ABSTRACT

Indonesia is a country that has a plurality, ranging from diversity in terms of ethnicity, race, culture, ethnicity, religion. Pluralism in religion happens because of the inclusion of the major religions in Indonesia. The development of these religions has made Indonesia as a religious nation, which is religious life can not be separated from society life and the nation of Indonesia. Even the State guarantees on freedom of religion, while the government is obliged to protect the population in implementing the teachings of religion and worship, as long as they do not contrary to the legislation, not abuse or tarnish religion, and do not disturb peace and public order. The government should provide guidance and services to every people in implementing their religion peacefully, smoothly and orderly, both internally and inter-religiously.

As a step to build, guide and maintain of harmony, government through the Joint Regulation of the Minister of Religious Affairs and Minister of the Interior No. 9 and 8 in 2006, facilitated the establishment of the forum of religious national harmony (Forum Kerukunan Umat Beragama), in every province and district or city.

The problems are FKUB's real role in fostering inter-religious harmony, and position of FKUB in the success of such government programs as well as inhibiting factors of FKUB in doing their duties.

Based on the analysis, there are some conclusions have obtained, Surakarta FKUB's roles in shaping the religious harmony *first*, conducting a dialogue with religious leaders and community leaders; *second*, aspirations of religious organizations and communities; *third*, delivering aspirations of religious organizations and the public in the form of recommendations to Surakarta Mayor Policy; *fourth*, providing a written recommendation on the approval of the establishment of houses of worship; and *fifth*, conducting information about legislation and policies in the field of religion.

FKUB has a very strategic position in fostering inter-religious harmony for several reasons. *First* FKUB stands under the statelaw. *Second* FKUB receives financial support as long as this PBM is still valid. *Third*, FKUB gets facilities support with whole equipments in accordance with need. *Fourth*, the membership of FKUB is a representation of each religion. Meanwhile FKUB inhibiting factors in creating religious harmony there are several factors, *First*, internal factors (understanding people) are blind fanatics, subjective thought, misinterpretation violation of rules / norms, wrong suspicion. *Second*, are external factors (inter) in the form of the establishment of houses of worship that are not relevant with the rules, religious broadcasting, foreign aid, interfaith marriage, religious festivals, and blasphemy.

Keywords: FKUB role, harmony, religious communities

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين و الصلاة و السلام على أشرف الأنبياء و المرسلين وعلى
آله وصحبه أجمعين , أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له و أشهد أن محمدا
عبده ورسوله, أما بعد.

Puji syukur kepada Allah Swt. atas segala limpahan rahmat, ilmu, dan bimbingan-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Peran Forum Kerukunan Umat Beragama Dalam Membina Kerukunan Antar Umat Beragama” ini terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam untuk junjungan Rasul Allah, Muhammad Saw. yang telah begitu banyak memberikan inspirasi bagi penulis.

Skripsi berjudul peran forum kerukunan umat beragama dalam membina kerukunan antar umat beragama (studi kasus FKUB Kota Surakarta) ini, merupakan salah satu ihtiar untuk mengetahui peran FKUB, faktor pendukung dan penghambat dalam membina kerukunan antar umat beragama. Serta memberikan kesadaran pada masyarakat bahwa FKUB sangat perlu didukung untuk menciptakan kehidupan bermasyarakat yang saling toleransi, saling pengertian, saling menghormati, menghargai kesetaraan dalam pengamalan ajaran agamanya dan kerjasama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Tak lupa saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Bambang Setiaji, MS, selaku Rektor UMS beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan dalam menyediakan fasilitas perkuliahan.
2. Dr. M. Abdul Fattah Santoso, M. Ag, selaku Dekan FAI UMS
3. Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag, selaku Kaprodi Ushuluddin FAI UMS.
4. Drs. M. Darajat Ariyanto, M. Ag, selaku Pembimbing, yang dengan sabar mengoreksi dan memberikan sumbangan pemikiran kepada penulis.
5. Pimpinan perpustakaan yang telah memberikan fasilitas dalam penyelesaian studi kepustakaan.
6. Dosen-dosen di Fakultas Agama Islam (FAI) UMS yang telah banyak memberikan ilmu bermanfaat selama masa perkuliahan.
7. Berbagai pihak lain yang benar-benar memberikan bantuan kepada penulis dalam penyelesaian karya tulis.

Tiada gading yang tak retak, penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat diperlukan untuk lebih menyempurnakan skripsi ini ke depannya. Akhirul kalam, semoga bermanfaat.

Surakarta, 18 Agustus 2016

Penulis



Agus Pramono

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I : PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
 BAB II : LANDASAN TEORI	 5
A. Tinjauan Pustaka	5
B. Tinjauan Teoritik	7
 BAB III : METODE PENELITIAN	 16
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	16
B. Tempat dan Subyek Penelitian	17
C. Metode Pengumpulan Data	17
D. Metode Analisis Data	18
E. Sistematika Penulisan Skripsi	19
 BAB IV : DESKRIPSI DATA	 21
A. Profil Kota Surakarta	21
1. Sejarah Kota Surakarta	21
2. Kondisi Wilayah Kota Surakarta	22
B. FKUB Kota Surakarta	23
1. Sejarah FKUB Kota Surakarta	23
2. Tugas Pokok dan Fungsi FKUB	24
3. Kepengurusan dan Keanggotaan FKUB Kota Surakarta	26
C. Konsep Pembinaan Kerukunan antar Umat Beragama yang Dikembangkan	28
1. Penertiban Tempat Ibadah	28
2. Pembinaan Kerukunan antar Umat Beragama	30
 BAB V : ANALISIS DATA	 33
A. PeranFKUB dalam Membina Kerukunan antar Umat Beragama di Kota Surakarta	33

B. Kekuatan FKUB dalam Membina Kerukunan antar Umat Beragama di Kota Surakarta	36
C. Faktor Penghambat FKUB dalam Membina Kerukunan antar Umat Beragama di Kota Surakarta.....	37
BAB VI : PENUTUP	40
A. Kesimpulan	40
B. Saran-saran	41
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri No. 01/BER/mdn-mag/1969
Lampiran II	Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 1979 tentang Tatacara Pelaksanaan Penyiaran Agama dan Bantuan Luar Negeri Kepada Lembaga Keagamaan Indonesia
Lampiran III	Peraturan Bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 2006 dan Nomor 8 Tahun 2006
Lampiran IV	Peta, Foto Forum Kerukunan Umat Beragama